

**PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK-ANAK TIONGHOA PADA MASA
ABAD 19 SAMPAI MASA ORDE BARU RUNTUH DI INDONESIA**

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana

Sastra

Oleh

NOOR ISNAENI

09120902



JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS SASTRA CINA

JAKARTA

2011

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

JURUSAN SASTRA CINA

Skripsi yang berjudul

Perkembangan Pendidikan Anak-Anak Tionghoa Pada Masa Abad

19 Sampai Masa Orde Baru Runtuh di Indonesia

Oleh

NOOR ISNAENI

NIM: 09120902

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh:

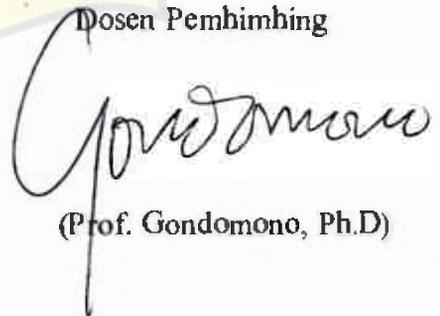
Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, S.S., M.Si)

Dosen Pembimbing



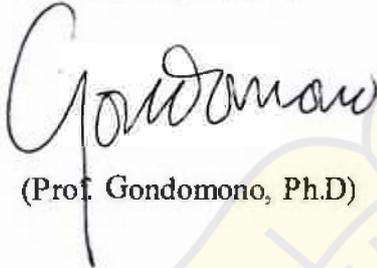
(Prof. Gondomono, Ph.D)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

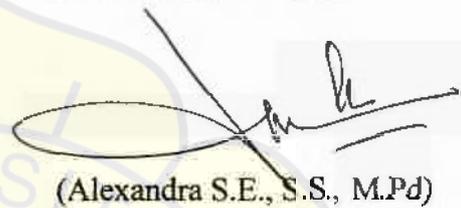
**Perkembangan Pendidikan Anak-Anak Tionghoa Pada Masa Abad 19 Sampai
Masa Orde Baru Runtuh Di Indonesia**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 Februari 2011 di hadapan Panitia
Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

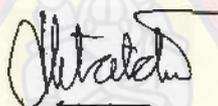
Pembimbing/Penguji


(Prof. Gondomono, Ph.D)

Ketua Panitia/Penguji


(Alexandra S.E., S.S., M.Pd)

Pembaca/Penguji


(C. Dewi Hartati, S.S., M.Si)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, S.S., M.Si)

Dekan Fakultas Sastra


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)
FAKULTAS SASTRA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noor Isnaeni

Nim : 09120902

Mahasiswa Program : S1 Sastra Cina

Tahun Akademik : 2009

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Prof. Gondomono, Ph.D. dengan judul: **Perkembangan Pendidikan Anak-anak Tionghoa Pada Masa Abad 19 Sampai Masa Orde Baru Runtuh di Indonesia**, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi seluruhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 25 Februari 2011

Noor Isnaeni

ABSTRAKSI

中花儿童教育在19世纪初的发展是忽视了荷属东印度政府. 服装, 食品和住房的生活得到满足以后, 中国人开始思考他们的子女教育的. 中国人建立了一个协会叫中华会馆. 中华会馆成立于1900年3月17日.

中华会馆的主要目的就是传播孔夫子教. 为了防止中华儿童教育事业的发展, 荷属东印度政府设立了中华儿童的荷兰学校. 那家学校叫 *Holandsch Chineesche School (HCS)*. 本论文的目的就是让我们了解如何教育事业的发展得到中国儿童. 别的目的是中国人做什么为了他们的子女的教育.

KATA PENGANTAR

Dengan taufik hidayah Allah SWT, syafia't Rosulullah SAW serta barokah nadhroh Ghoutsu Hadzaz Zaman RA, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Adapun judul penulisan skripsi yang penulis ambil adalah:

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK-ANAK TIONGHOA PADA MASA ABAD 19 SAMPAI MASA ORDE BARU RUNTUH DI INDONESIA

Tujuan penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Sarjana Universitas Darma Persada. Sebagai bahan penulisan yang diambil berdasarkan hasil penelitian kepustakaan baik berupa buku-buku dan literatur yang mendukung penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, kakak serta adik tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan berupa moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
2. Yang tersayang yang selalu ada di hati. Makasih Bi.....
3. Prof. Gondomono, PhD selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing kami dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Ibu C. Dewi Hartati, S.S., M.Si selaku Ketua Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada yang telah memberikan waktunya untuk membantu kami.
5. Ibu Alexandra Sawitri, S.S., M.Pd selaku ketua panitia sidang skripsi Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada.
6. Staff/karyawan/dosen di lingkungan Unsada.
7. Herwi laoshi yang telah memperbolehkan buku-bukunya di sewa. Xiexie nin laoshi.
8. Sahabatku Chabon bon beserta masnya yang terus bareng dan bantuin aku.
9. Laoban dan rekan kerja di Kramdul. Tengkyu yooooooooo....
10. Teman-teman mahasiswa Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebutkan satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga penulisan skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 25 Februari 2011

Noor Isnaeni

DAFTAR ISI

Lembar Judul Penulisan Skripsi	i
Lembar Persetujuan Skripsi	ii
Lembar Pengesahan Skripsi	iii
Lembar Pernyataan	iv
Abstraksi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul	1
1.2. Permasalahan Pokok	3
1.3. Ruang Lingkup	3
1.4. Tujuan	3
1.5. Hipotesis	4
1.6. Metode Penelitian	4
1.7. Sistematika Penulisan	4
1.8. Sistem Ejaan	5
 BAB II PENDIDIKAN ANAK-ANAK TIONGHOA PADA ABAD 19 SAMPAI PERANG DUNIA II	
2.1. Sekolah-sekolah Untuk Anak-anak Tionghoa Pada Zaman Hindia Belanda	6
2.2. Terbentuknya Tiong Hoa Hwee Koan (THHK)	10
2.3. Terbentuknya Sekolah THHK	12
2.4. Berdirinya Sekolah Belanda-Tionghoa	14
2.5. Perbaikan Sekolah-sekolah Tionghoa	16
2.6. Perguruan Tinggi Masyarakat Tionghoa	22

**BAB III PENDIDIKAN ANAK-ANAK TIONGHOA PASCA-PERANG
DUNIA II SAMPAI MASA ORBA RUNTUH**

3.1.	Pendidikan Anak-anak Tionghoa Pada Masa Pendudukan Militer Jepang	24
3.2.	Sekolah-sekolah pro-Taiwan dan pro-Beijing	27
3.3.	Penutupan Sekolah-sekolah Asing Pada Masa Orde Baru	32
3.4.	Pendidikan Anak-anak Tionghoa Setelah Runtuhnya Orde Baru	38

BAB IV KESIMPULAN

BIBLIOGRAFI

GLOSARI



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Sejarah Indonesia mencatat bahwa sejak abad ke-5 sudah ada orang Tionghoa yang mengunjungi Nusantara. Salah satu orang Tionghoa yang mengunjungi Nusantara adalah Fa Xian. Nusantara pada saat itu masih dikuasai oleh raja-raja. Kemudian disusul oleh para perantau yang kebanyakan datang dari daerah Tiongkok Selatan. Para perantau itu sebagian besar menetap di daerah pesisir utara Pulau Jawa. Karena jumlahnya kecil mereka membaaur dengan masyarakat pribumi.

Semakin lama semakin banyak perantau dari Tiongkok Selatan bermigrasi ke Nusantara. Hal ini disebabkan karena di Tiongkok susah sekali mendapat mata pencaharian demi kelangsungan hidup mereka, sedangkan di Nusantara sendiri banyak lahan untuk mencari nafkah. Selain itu, perang dan bencana alam yang sering terjadi di daerah Tiongkok Selatan juga menjadi alasan para perantau Tiongkok bermigrasi ke Nusantara.

Para perantau tersebut kebanyakan adalah laki-laki, sehingga sering terjadi perkawinan di antara mereka dengan masyarakat pribumi. Kebanyakan profesi para imigran Tiongkok adalah berdagang. Hal itu terbukti dengan banyaknya para pedagang Tionghoa Peranakan yang berada di wilayah Jakarta sekarang.

Ketika bangsa Belanda yang tergabung dalam VOC mulai masuk ke Nusantara, mereka bermaksud menjajah wilayah ini. VOC berusaha meningkatkan perdagangan antar pulau dan mulailah terjadi perdagangan besar-besaran di

Nusantara. Potensi dagang orang Tionghoa sangat meresahkan pemerintah VOC yang pada saat itu mulai menjajah Nusantara. Jika orang-orang Tionghoa yang sangat berbakat dagang itu bersatu dengan masyarakat pribumi, maka kedudukan pemerintah kolonial VOC pasti terancam. Oleh karena itu pemerintah kolonial VOC melakukan politik adu domba untuk menghadapi masyarakat pribumi.

Ketika para pendatang dari Tiongkok sudah mulai mapan, yaitu terpenuhinya sandang, pangan dan papan, maka mereka mulai memikirkan kebutuhan pendidikan untuk anak-anak mereka. Akan tetapi pada saat itu masih belum ada sekolah sehingga hanya orang-orang kaya saja yang menyekolahkan anak-anak mereka dengan memanggil guru privat untuk datang ke rumah mereka.

Alasan lain para pendatang Tiongkok memikirkan pendidikan untuk anak-anak mereka adalah karena pada saat awal abad 19 pemerintah Hindia Belanda tidak memikirkan atau mempedulikan pendidikan untuk masyarakat Tionghoa sendiri. Mereka lebih mempedulikan membangun sekolah-sekolah untuk masyarakat pribumi dan untuk anak-anak Belanda sendiri.

1.2. Permasalahan pokok

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan pokok adalah:

1. Bagaimana perkembangan pendidikan anak-anak Tionghoa di Indonesia pada masa abad 19 sampai masa orde baru runtuh?
2. Apa yang dilakukan masyarakat Tionghoa untuk pendidikan anak-anak mereka?

1.3 Ruang Lingkup

Skripsi ini membahas secara rinci tentang pendidikan yang didapat masyarakat Tionghoa di Indonesia pada abad 19 sampai masa orde baru runtuh.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan pendidikan yang didapat oleh anak-anak Tionghoa di Indonesia pada abad 19 sampai masa orde baru runtuh dan apa yang dilakukan masyarakat Tionghoa untuk pendidikan anak-anak mereka.

1.5 Hipotesis

Kebanyakan anak-anak Tionghoa bersekolah di sekolah-sekolah khusus Tionghoa saja.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah melakukan penelitian sejarah. pengumpulan data dilakukan melalui kepustakaan sebagai sumber referensi dan bahan penulisan yang diambil berdasarkan hasil penelitian berupa buku-buku, artikel, bacaan serta browsing internet yang mendukung penulisan ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, permasalahan pokok, ruang lingkup, tujuan, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan, serta sistem ejaan.

BAB II PENDIDIKAN ANAK-ANAK TIONGHOA PADA ABAD 19 SAMPAI PERANG DUNIA II

Bab II merupakan tinjauan umum tentang pendidikan yang didapat anak-anak Tionghoa sampai Perang Dunia II. Di dalamnya mencakup sekolah-sekolah untuk anak-anak Tionghoa pada zaman Hindia Belanda, terbentuknya THHK, terbentuknya sekolah THHK, berdirinya sekolah Belanda-Tionghoa, perbaikan sekolah-sekolah THHK serta perguruan tinggi masyarakat Tionghoa

BAB III PENDIDIKAN ANAK-ANAK TIONGHOA PASCA PERANG DUNIA II SAMPAI MASA ORDE BARU RUNTUH

Bab III membahas tentang pendidikan anak-anak Tionghoa saat masa kependudukan Jepang, sekolah-sekolah pro-Taiwan dan pro Beijing, penutupan sekolah-sekolah asing pada masa orde baru, dan pendidikan anak-anak Tionghoa setelah runtuhnya orde baru.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini penulis hanya menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab dan saran-saran.

1.8 Sistem Ejaan

Istilah-istilah Tionghoa akan ditulis berdasarkan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音), tapi jika sudah terlanjur populer dalam bahasa Hokkian atau bahasa Tiongkok Selatan lainnya akan saya pertahankan berdasarkan aslinya diikuti ejaan *Hanyu Pinyin* dan *Hanzi* (汉字) di dalam kurung untuk pemunculan pertama kali saja. Selanjutnya istilah-istilah tersebut akan ditulis dalam bahasa Hokkian saja.

